

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah PT. Kereta Api Indonesia (Persero)

PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang selanjutnya disingkat sebagai KAI atau “Perseroan” adalah Badan Usaha Milik Negara yang menyediakan, mengatur, dan mengurus jasa angkutan kereta api di Indonesia. KAI didirikan sesuai dengan akta tanggal 1 Juni 1999 No. 2, yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Sp.N., Notaris di Jakarta, dan kemudian diperbaiki kembali sesuai dengan akta tanggal 13 September 1999 No. 14. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan tanggal 1 Oktober 1999 No. C-17171 HT.01.01.TH.99 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 14 Januari 2000 No. 4 Tambahan No. 240/2000.

Riwayat KAI dibagi menjadi tiga periode, yaitu masa kolonial, sebagai lembaga pelayanan publik, dan sebagai perusahaan jasa. Pada masa kolonial, industri perkeretaapian dimulai pada tahun 1864 ketika Namlooze Venootschap Nederlanche Indische Spoorweg Maatschappij memprakarsai pembangunan jalan kereta api dari Semarang ke Surakarta, Jawa Tengah. Sejak itu tiga perusahaan lain berinvestasi membangun jalur-jalur kereta api di

dalam dan luar Pulau Jawa. Perusahaan yang terlibat dalam industri kereta api zaman kolonial adalah Staat Spoorwegen, Verenigde Spoorwegenbedrijf, dan Deli Spoorwegen Maatscappij. Periode perusahaan berorientasi pada pelayanan publik bermula pada masa awal kemerdekaan Indonesia. Pada tanggal 25 Mei berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 1963, pemerintah Republik Indonesia membentuk Perusahaan Negara Kereta Api (PNKA). Pada 15 September 1997 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 61 Tahun 1971, PNKA diubah menjadi Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA). Dengan status sebagai Perusahaan Negara dan Perusahaan Jawatan, KAI saat itu beroperasi melayani masyarakat dengan dana subsidi dari pemerintah. Babak baru pengelolaan KAI dimulai ketika PJKA diubah menjadi Perusahaan Umum Kereta Api (Perumka) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 1990. Dengan status barunya sebagai perusahaan umum, Perumka berupaya untuk mendapatkan laba dari jasa yang disediakan. Untuk jasa layanan penumpang, Perumka menawarkan tiga kelas layanan, yaitu kelas eksekutif, bisnis, dan ekonomi.

Pada tanggal 31 Juli 1995 Perumka meluncurkan layanan kereta api penumpang kelas eksekutif dengan merek Kereta Api Argo Bromo JS-950. Merek ini kemudian dikembangkan menjadi Kereta Api (KA) Argo Bromo Anggrek dan dioperasikan mulai tanggal 24 September 1997. Pengoperasian KA Argo Bromo Anggrek mengawali pengembangan KA merek Argo lainnya, seperti KA Argo Lawu, KA Argo Mulia, dan KA Argo Parahyangan.

Untuk mendorong Perumka menjadi perusahaan bisnis jasa, pada tanggal 3 Februari 1998 pemerintah menetapkan pengalihan bentuk Perusahaan Umum (Perum) Kereta Api menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1998. Dengan status barunya, KAI beroperasi sebagai lembaga bisnis yang berorientasi laba. Untuk tetap menjalankan sebagian misinya sebagai organisasi pelayanan publik, pemerintah menyediakan dana Public Service Obligation (PSO).

Tabel 2.1

Jejak Langkah PT. Kereta Api Indonesia (Persero)

Periode	Keterangan
1864	17 Juni 1864 Namlooze Venoschap Nederlandsch Indische Spoorweg Maatschappij (NV NISM) membuka jalur kereta api Semarang-Surakarta.
1880	1880 Verenigde Spoorwegenbedrijf mengembangkan jalur kereta api di Pulau Jawa, Deli Spoorwegen Maatschappij membangun jaringan kereta api di Sumatera, dan Staat Spoorwegen mengembangkan transportasi kereta api di Batavia.
1924	24 Desember 1924 Staat Spoorwegen mengoperasikan kereta listrik rute Tanjung Priok-Meester Cornelis

	(Jatinegara) di Batavia, dilanjutkan dengan rute Batavia Zootenberg (Bogor).
1945	28 September 1945 pekerja yang tergabung dalam Angkatan Moeda Kereta Api (AMKA) mengambil alih perusahaan dari penguasa Jepang.
1963	25 Mei 1963 , Pembentukan Perusahaan Negara Kereta Api (PNKA).
1971	15 September 1971 , PNKA berganti status menjadi Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA)
1991	2 Januari 1991 , PJKA berubah status menjadi Perusahaan Umum Kereta Api (Perumka).
1998	3 Februari 1998 , Perumka berganti status menjadi PT Kereta Api Indonesia (Persero).
2009	September 2009 , Transformasi menuju perusahaan jasa (service company) ditandai dengan pembentukan Divisi Komersial
2011	28 September 2011 , Peluncuran logo baru sebagai perwujudan tekad baru Perseroan untuk menjadi organisasi yang profesional dan modern.
2012	8 Maret 2012 , Pemberlakuan sistem pemesanan tiket H 90 untuk kereta api komersial melalui Contact

	Center 121, agen tiket dan stasiun online, Railcard, serta jaringan internet. 1 September 2012, Pemberlakuan secara permanen sistem boarding pass di stasiun.
2013	1 Juni 2013, Pemberlakuan sistem e-ticketing kereta commuter line.
2014 – 2015	27 Maret 2014, Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono meresmikan KA Bandara pertama di Indonesia di Bandara Internasional Kualanamu, Sumatera Utara. 4 September 2014, Peluncuran Aplikasi KAI Access.

Sumber: Annual Report PT. KAI (Persero) 2014

2.1.1 Visi, Misi dan Tujuan PT. Kereta Api Indonesia (Persero)

A. Visi

Menjadi penyedia jasa perkeretaapian terbaik yang fokus pada pelayanan pelanggan dan memenuhi harapan stakeholders.

B. Misi

Menyelenggarakan bisnis perkeretaapian dan bisnis usaha penunjangnya melalui praktik bisnis dan model organisasi terbaik untuk memberikan nilai tambah yang tinggi bagi stakeholders dan

kelestarian lingkungan berdasarkan empat pilar utama: Keselamatan, Ketepatan Waktu, Pelayanan, dan Kenyamanan.

C. Tujuan

Melaksanakan dan mendukung kebijakan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di bidang transportasi, dengan menyediakan barang dan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk dapat melakukan ekspansi, baik di pasar domestik maupun internasional di bidang perkeretaapian. Usaha tersebut meliputi usaha pengangkutan orang dan barang dengan kereta api, kegiatan perawatan dan pengusahaan prasarana perkeretaapian, pengusahaan bisnis properti secara profesional, serta pengusahaan bisnis penunjang prasarana dan sarana kereta api secara efektif untuk kemanfaatan umum.

2.1.2 Budaya Perusahaan PT. Kereta Api Indonesia (Persero)

1. Integritas

Kami insan PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) bertindak konsisten sesuai dengan nilai-nilai kebijakan organisasi dan kode etik perusahaan. Memiliki pemahaman dan keinginan untuk menyesuaikan diri dengan kebijakan dan etika tersebut dan bertindak secara konsisten walaupun sulit untuk melakukannya.

2. Profesional

Kami insan PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) memiliki kemampuan dan penguasaan dalam bidang pengetahuan yang terkait dengan pekerjaan, mampu menguasai untuk menggunakan, mengembangkan, membagikan pengetahuan yang terkait dengan pekerjaan kepada orang lain

3. Keselamatan

Kami insan PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) memiliki sifat tanpa kompromi dan konsisten dalam menjalankan atau menciptakan sistem atau proses kerja yang mempunyai potensi resiko yang rendah terhadap terjadinya kecelakaan dan menjaga aset perusahaan dari kemungkinan terjadinya kerugian.

4. Inovasi

Kami insan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) selalu menumbuhkan kembangkan gagasan baru, melakukan tindakan perbaikan yang berkelanjutan dan menciptakan lingkungan kondusif untuk berkreasi sehingga memberikan nilai tambah bagi stakeholder.

5. Pelayanan Prima

Kami insan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) akan memberikan pelayanan yang terbaik yang sesuai dengan standar mutu yang memuaskan dan sesuai harapan atau melebihi harapan pelanggan dengan memenuhi 6 A unsur pokok: Ability (Kemampuan),

Attitude (Sikap), Appearance (Penampilan), Attention (Perhatian), Action (Tindakan), dan Accountability (Tanggung jawab).

Gambar 2.1

Budaya Perusahaan PT. KAI (Persero)



Sumber: Website PT. KAI (Persero)

2.1.3 Logo dan Arti Logo PT. Kereta Api Indonesia (Persero)

Berikut adalah logo yang dipakai oleh PT. Kereta Api Indonesia (Persero)

Gambar 2.2

Logo PT. KAI (Persero)



Sumber: Website PT. KAI (Persero)

Arti dari logo tersebut yaitu:

1. Bentuk:

- Garis melengkung: Melambangkan gerakan yang dinamis PT KAI dalam mencapai Visi dan Misinya.
- Anak Panah: Melambangkan Nilai Integritas, yang harus dimiliki insan PT KAI dalam mewujudkan Pelayanan Prima.

2. Warna:

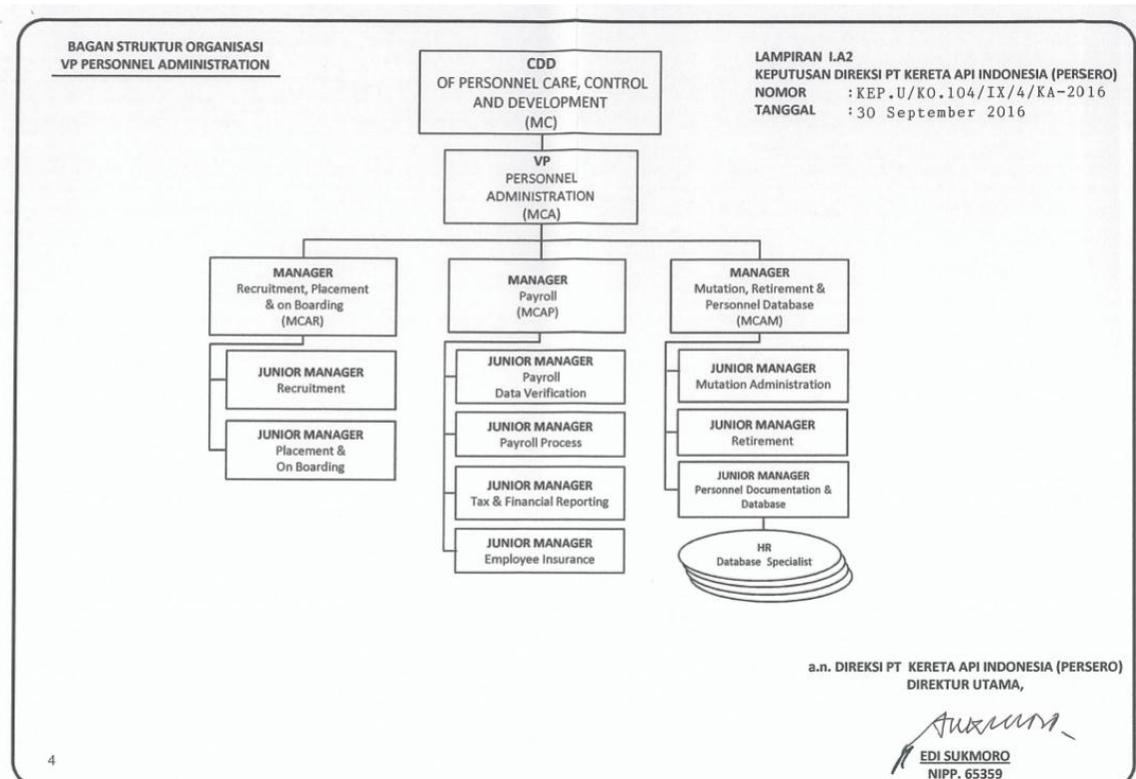
- Orange: Melambangkan proses Pelayanan Prima (Kepuasan Pelanggan) yang ditujukan kepada pelanggan internal dan eksternal.
- Biru: Melambangkan semangat Inovasi yang harus dilakukan dalam memberikan nilai tambah ke stakeholders. Inovasi dilakukan dengan semangat sinergi di semua bidang dan dimulai dari hal yang paling kecil sehingga dapat melesat.

2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang baik sangat diperlukan dalam suatu perusahaan, semakin besar perusahaan tersebut semakin kompleks organisasinya. Secara umum dapat dikatakan, struktur organisasi merupakan suatu gambaran secara skematis yang menjelaskan tentang hubungan kerja, pembagian kerja, serta tanggung jawab dan wewenang dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan semula. Struktur organisasi yang akan dicantumkan adalah struktur organisasi bagian *payroll* atau penggajian pada kantor pusat PT. Kereta Api Indonesia (Persero).

Gambar 2.3

Struktur Organisasi EVP Personnel Care & Control

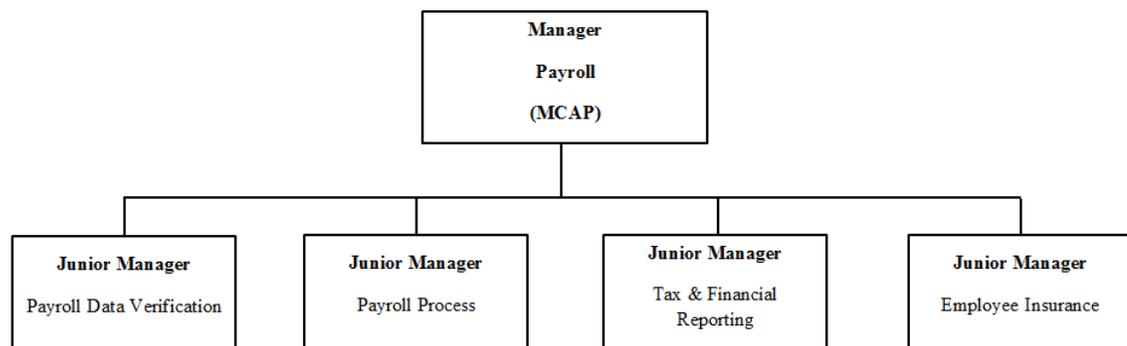


Sumber: Bagian SDM Divisi Payroll/Penggajian PT.KAI (Persero) Kantor Pusat, 2016

Pada gambar di atas tertera struktur organisasi *VP Personnel Administration*. Divisi kerja praktek yang penulis ambil yaitu bagian penggajian yang termasuk dalam struktur organisasi tersebut. Sedangkan gambar struktur organisasi *payroll* (MCAP) akan disajikan pada gambar di bawah ini:

Gambar 2.4

Struktur Organisasi *Payroll* (MCAP)



Sumber: Bagian SDM Divisi Payroll/Penggajian PT.KAI (Persero) Kantor Pusat, 2016

2.3 Deskripsi Jabatan

Deskripsi jabatan merupakan panduan dari perusahaan kepada karyawannya dalam menjalankan tugas, adapun deskripsi jabatan yang tercantum dalam

kedudukan, tugas pokok, dan tanggung jawab PT. Kereta Api Indonesia (Persero) pada bagian *payroll* atau penggajian adalah sebagai berikut:

Manager Payroll (MCAP):

1. Bertanggungjawab atas pengelolaan system penggajian SDM kereta api termasuk penjagaan dan verifikasi data *payroll*;
2. Melakukan proses penggajian dan pembayaran kompensasi serta benefit lainnya;
3. Melakukan pembayaran dan pelaporan pajak penghasilan, iuran BPJS, dan iuran pensiun (JHT dan THT);
4. Melakukan perhitungan imbalan pasca kerja (PSAK 24);
5. Membuat program/perhitungan seluruh biaya pekerja perusahaan serta pembuatan laporan biaya pekerja.

Junior Manager Payroll Data Verification:

1. Melakukan penjagaan system database gaji;
2. Pengolahan transaksi perubahan penerimaan gaji dan kompensasi;
3. Melakukan verifikasi dan koreksi semua komponen penghasilan pekerja.

Junior Manager Payroll Proccess:

1. Melakukan proses penggajian;
2. Pembayaran kompensasi pensiun dini;
3. Pembayaran kompensasi serta benefit lainnya.

Junior Manager Tax and Financial Reporting:

1. Pembayaran dan pelaporan pajak penghasilan;
2. Membuat program/perhitungan seluruh biaya pekerja perusahaan dan pembuatan laporan biaya kerja;
3. Membuat laporan-laporan lainnya yang terkait dengan pembayaran gaji.

Junior Manager Employee Insurance:

1. Melakukan pembayaran dan pelaporan iuran BPJS ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, dan iuran pension (JHT dan THT);
2. Membantu melakukan pembayaran PSL;
3. Menjaga dan mengevaluasi data pekerja (termasuk data iuran kepesertaan) pada pihak eksternal antara lain: BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, PT. Taspen, dan PT. Asuransi Jiwasraya;
4. Melakukan perhitungan imbalan pasca kerja (PSAK 24);
5. Melakukan dokumentasi terkait pembayaran-pembayaran iuran kepesertaan dan PSL.

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan**a. Layanan Produk**

Sebagai perusahaan yang mengelola perkeretaapian di Indonesia, PT. Kereta Api Indonesia (Persero) telah banyak mengoperasikan KA

penumpangnya, baik KA Utama (Komersil dan Non Komersil), maupun KA

Lokal di Jawa dan Sumatera, yang terdiri dari:

- KA Eksekutif
- KA Ekonomi AC
- KA Bisnis
- KA Ekonomi
- KA Campuran
- KA Lokal
- KRL
- Eksekutif, Bisnis dan Ekonomi

b. Pelayanan Angkutan

- Komoditi yang dapat diangkut : Petikemas

Paletisasi, Insulated and refrigerated containers, Standard containers, Hard-top containers, Open-top containers, Flatracks, Platforms (plats), Ventilated containers, Bulk containers, Tank containers.

- Barang curha Liquid/Cair
 - BBM
 - CPO
 - Semua bahan kimia cair yang tidak korosif
 - Minyak goreng
 - Air mineral, dan lain-lain

- Barang Curah

- Batu bara
- Pasir
- Semen
- Gula pasir
- Pupuk
- Beras
- Kricak
- Asfalt
- Klinker, dan lain-lain

- Barang Retail

Barang elektronik, hasil produksi pabrik yang sudah terpaket, barang kiriman hantaran dan barang potongan.

- Barang Packaging

- Semen
- Pupuk
- Gula pasir
- Beras
- Paletisasi

c. Prosedur Sewa

1. Mengajukan permohonan sewa ke Manager komersial di daerah operasi terdekat.
2. Menunjukkan SPPT PBB terbaru.
3. Melakukan pertemuan untuk :
 - a. Pembahasan rencana sewa-menyewa
 - b. Penentuan tarif
 - c. Kesepakatan Kerjasama
4. Peninjauan lokasi bersama, proses kontrak
5. Penandatanganan kontrak kerjasama
 - o Syarat Umum Pengajuan Persewaan
 1. Surat Permohonan Kerjasama
 2. Fotokopi Akta Pendirian Perusahaan (Badan Usaha)
 3. Fotokopi Surat Izin Usaha Perdagangan / SIUP (Badan Usaha)
 4. Nomor Pokok Wajib Pajak / NPWP (Badan Usaha)
 5. Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak / PKP (Badan Usaha)
 6. Struktur Organisasi dan Perusahaan (Badan Usaha)
 7. Fotokopi KTP Pimpinan Perusahaan (Delegasi)
 8. Proposal Pengembangan (Konsep Pengembangan)

- Syarat Khusus Pengajuan Persewaan
 - 1. Persewaan Lahan untuk Jaringan Pipa
 - a. Surat Ijin Dirjen KA
 - 2. Persewaan Lahan untuk Tower
 - a. Ijin Transmisi dari Menkominfo